

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi *coping* terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Rawamangun Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X dan Y yaitu Strategi *coping* dan penyesuaian diri. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p. 3

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan Tahun 2012. Sedangkan populasi terjangkanya adalah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 yang terdiri dari dua kelas berjumlah 89 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah mahasiswa yang menjadi sampel adalah 72 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 adalah berdasarkan beberapa kriteria, yaitu :

1. Penyesuaian diri terhadap lingkungan baru tentu saja dilakukan oleh mahasiswa baru, oleh karena itu Mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2012 sebagai tingkat pertama dipilih menjadi populasi terjangkau.
2. Konsentrasi Akuntansi dipilih karena jika dilihat dari tingkat peminat, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi merupakan yang paling diminati.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal.61

Dari beberapa kriteria diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan Tahun 2012.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Perhitungan teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**

**Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
Pend. Akuntansi Reguler	50	$50/89 \times 72 = 40$
Pend. Akuntansi Non Reguler	39	$39/89 \times 72 = 32$
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>72</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **A. Instrumen Penelitian**

#### **1. Penyesuaian Diri**

##### **a) Definisi Konseptual**

Penyesuaian diri merupakan suatu bentuk tingkah laku menyesuaikan sesuai dengan tuntutan lingkungannya, agar mereka mudah diterima dikelompoknya dan untuk mengatasi kesulitan, hambatan, maupun konflik-konflik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Penyesuaian diri ini meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

##### **b) Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel penyesuaian diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator penyesuaian diri yang meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

Aspek penyesuaian pribadi meliputi penyesuaian diri fisik dan emosi, penyesuaian diri seksual, dan penyesuaian diri moral dan religious. Sedangkan aspek penyesuaian diri sosial meliputi penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga, penyesuaian diri terhadap sekolah, dan penyesuaian diri terhadap masyarakat.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Terhadap Penyesuaian Diri**

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur strategi *Coping* memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel penyesuaian diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable penyesuaian diri dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi strategi *coping* berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Penyesuaian Pribadi	a. Penyesuaian diri fisik dan emosi	1, 4, 7, 10	13, 16, 19, 22	10	1, 4, 7	13, 16, 19, 22	1, 4, 7, 10, 13, 15, 17
	b. Penyesuaian diri seksual	2, 5, 8, 11	14, 17, 20, 23	11	2, 5, 8	14, 17, 20, 23	2, 5, 8, 11, 14, 16, 18
	c. Penyesuaian diri moral dan religius	3, 6, 9, 12	15, 18, 21, 24	9, 18, 21	3, 6, 12	15, 24	3, 6, 9, 12, 19
Penyesuaian Sosial	a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga	25, 28, 31, 34	37, 40, 43, 46	43	25, 28, 31, 34	37, 40, 46	20, 23, 26, 29, 32, 35, 40
	b. Penyesuaian diri terhadap sekolah	26, 29, 32, 35	38, 41, 44, 47	-	26, 29, 32, 35	38, 41, 44, 47	21, 24, 27, 30, 33, 36, 38, 41
	c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat	27, 30, 33, 36	39, 42, 45, 48	-	27, 30, 33, 36	39, 42, 45, 48	22, 25, 28, 31, 34, 37, 39, 42

**d) Validitas Instrumen Penyesuaian Diri**

Proses pengembangan instrument penyesuaian diri dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator penyesuaian diri seperti pada tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel penyesuaian diri. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji coba kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \sum x_t^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 48 butir pernyataan, setelah divalidasi terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 42 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 83)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum s_i^2$  = jumlah varians butir

$s_t^2$  = varians total

Setelah dihitung di dapat varians totalnya sebesar 304.1, varians butir sebesar 32.91 dalam alpha cronbach 0.916

## 2. Strategi *Coping*

### a) Definisi Konseptual

Strategi *coping* adalah suatu proses tertentu yang disertai dengan usaha yang dilakukan individu untuk menghadapi dan mengantisipasi situasi dan kondisi yang bersifat menekan atau mengancam baik fisik maupun psikis yang diprediksi akan dapat membebani dan melampaui kemampuan dan ketahanan individu yang bersangkutan. Proses tersebut dapat berupa



menguasai kondisi yang ada, menerima kondisi yang dihadapi, melemahkan atau memperkecil masalah yang dihadapi. Dua jenis Strategi *Coping* yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotional Focused Coping*.

#### b) Definisi operasional

Untuk mengukur variabel Strategi *Coping*, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator Strategi *Coping* yang meliputi *Problem Focused Coping* dan *Emotional Focused Coping*.

*Problem Focused Coping* meliputi menghadapi masalah, mempelajari ketrampilan baru, mengelola situasi yang menekan. *Emotional Focused Coping* meliputi melepaskan emosi, menghindari pembuat stress (stressor), dan focus pada distress

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Terhadap Strategi *Coping***

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Strategi *Coping* memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel Strategi *Coping*.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable Strategi *Coping* dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi Strategi *Coping* berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Strategi *Coping***

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final
		(+)	(-)		(+)	(-)	
<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Instrumental Action</i> (Tindakan Secara langsung)	1, 4, 7, 10	13, 16, 19, 22	10	1, 4, 7	13, 16, 19, 22	1, 3, 5, 10, 13, 16, 19
	<i>Cautiousness</i> (kehati – hatian)	2, 5, 8, 11	14, 17, 20, 23	5	2, 8, 11	14, 17, 20, 23	2, 6, 8, 11, 14, 17, 20
	<i>Negotiation</i> (Negosiasi)	3, 6, 9, 12	15, 18, 21, 24	3	6, 9, 12	15, 18, 21, 24	4, 7, 9, 12, 15, 18, 21
<i>Emotional Focused Coping</i>	<i>Escapism</i> (Pelarian diri dari masalah)	37, 40, 43, 46	25, 28, 31, 34	34, 37, 40, 43, 46	-	25, 28, 31	22, 25, 28
	<i>Minimization</i> (Meringankan beban masalah)	38, 41, 44, 47	26, 29, 32, 35	38, 41, 44	47	26, 29, 32, 35	23, 26, 29, 31, 32
	<i>Self Blame</i> (menyalahkan diri sendiri)	39, 42, 45, 48	27, 30, 33, 36	36, 39, 42, 45	48	27, 30, 33	24, 27, 30, 33

#### d) Validitas Instrumen Strategi *Coping*

Proses pengembangan instrument Strategi *Coping* dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator Strategi *Coping* seperti pada tabel III.5

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel Strategi *Coping*. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji coba kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \sum x_t^2}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 48 butir pernyataan, setelah divalidasi terdapat 15 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 33 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 82)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

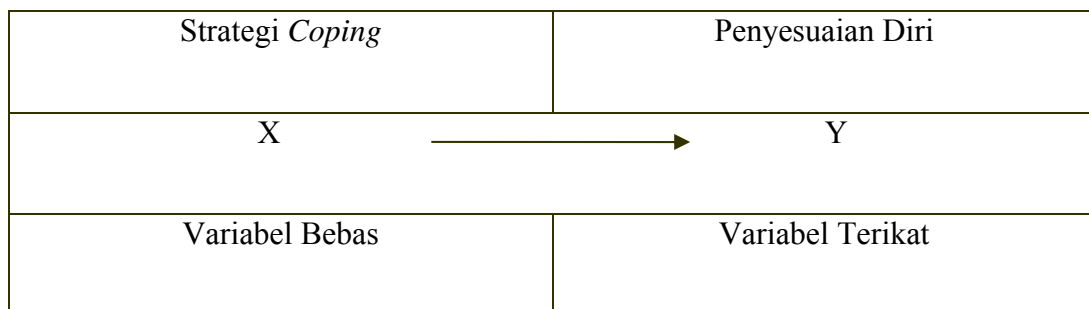
Keterangan:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 k = banyak butir pernyataan yang valid  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = varians total

Setelah dihitung di dapat varians totalnya sebesar 484, varians butir sebesar 32.51 dalam alpha cronbach 0.946

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



<sup>42</sup> *Ibid*, p.89

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari strategi *Coping* terhadap penyesuaian diri, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan

tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>43</sup> :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

*Lo* : Harga Mutlak

*F(Zi)* : Peluang Angka Baku

*S(Zi)* : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

*Ho* : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

*Hi* : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima *Ho*, jika  $Lo > Lt$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain *Ho* ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 466

- 2)  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $H_0$  Diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari strategi *coping* dan penyesuaian diri, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

- 2)  $F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut <sup>44</sup>:

**Tabel III. 6**

**Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_0$ )	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) - \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

<sup>44</sup> *Ibid.*, p. 332



### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut <sup>45</sup>:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y<sup>2</sup> : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

#### Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

---

<sup>45</sup> Sugiyono, op.cit., p. 182

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu <sup>46</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (penyesuaian diri) yang disebabkan oleh variabel bebas (Strategi *Coping*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm.377

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h.369